



JURNAL ILMIAH

# FEASIBLE

BISNIS, KEWIRAUSAHAAN & KOPERASI

[openjournal.unpam.ac.id](http://openjournal.unpam.ac.id)

**PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO, RECEIVABLE  
TURNOVER DAN INVENTORY TURNOVER TERHADAP GROSS PROFIT  
MARGIN PADA PT HANJAYA MANDALA SAMPOERNA Tbk PERIODE  
2008-2018**

**Rita Satria S.E.,M.M**  
Fakultas Ekonomi, Universitas Pamulang  
ritasatria71@gmail.com

**Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Receivable Turnover* dan *Inventory Turnover* terhadap *Gross Profit Margin* pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2008-2018 baik secara parsial maupun simultan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder, dari laporan keuangan dan *annual report* PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Analisis yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji parsial, uji simultan, dan uji koefisien determinasi. Dengan menggunakan uji t (parsial) diperoleh hasil *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Gross Profit Margin*. *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Gross Profit Margin*, *Receivable Turnover* berpengaruh signifikan terhadap *Gross Profit Margin* dan *Inventory Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Gross Profit Margin*. Sedangkan hasil uji F (simultan) diketahui bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Receivable Turnover* dan *Inventory Turnover* secara bersama-sama memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *Gross Profit Margin* dengan kontribusi sebesar 88,3%. Hal ini diperkuat dengan hasil nilai dari  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $11,365 > 4,53$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,006.

**Kata Kunci** : *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Receivable Turnover*, *Inventory Turnover*, *Gross Profit Margin*

**Abstract**

*The purpose of this study was to determine how much influence the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Receivable Turnover and Inventory Turnover on Gross Profit Margin on PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk period 2008-2018 both partially and simultaneously. This research was conducted using secondary data, from financial reports and annual reports of PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. The analysis used is descriptive statistical analysis, classic assumption test, multiple linear regression analysis, partial test, simultaneous test, and coefficient of determination test. By using the t test (partial), the results of the Current Ratio have a significant effect on Gross Profit Margin. Debt to Equity Ratio has no significant effect on Gross Profit Margin, Receivable Turnover has a significant effect on Gross Profit Margin and Inventory Turnover has no significant effect on Gross Profit Margin. While the F test results (simultaneous) note that Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Receivable Turnover and Inventory Turnover together have a significant effect on*

*Gross Profit Margin with a contribution of 88.3%. This is reinforced by the results of the value of  $F_{count} > F_{table}$  (11,365 > 4.53) and a significance value of 0.006.*

**Keywords :** *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Receivable Turnover, Inventory Turnover, Gross Profit Margin*

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Perekonomian Indonesia pada saat ini sedang menuju pada era globalisasi yang memberikan peluang bagi perusahaan-perusahaan untuk mengembangkan usahanya. Di lain pihak dengan adanya era globalisasi ini menimbulkan persaingan yang semakin ketat dan membuat bidang keuangan mendapat perhatian lebih. Untuk menghadapi persaingan tersebut, diperlukan suatu penanganan dan pengolahan dengan baik yang dilakukan oleh pihak manajemen.

Perusahaan yang ada dituntut dapat mengelola kinerja perusahaan dengan baik, kinerja perusahaan dapat dilihat dari laporan keuangan perusahaan. Untuk menilai prestasi dan kondisi ekonomi perusahaan dapat diketahui dari laporan keuangan perusahaan setiap tahunnya. Laporan ini dapat digunakan untuk mengetahui kinerja perusahaan, sedangkan bagi investor berguna untuk mengevaluasi pembayaran atau mengembalikan pinjaman dan bagi pemegang saham berguna untuk memprediksi laba.

Keberadaan laporan keuangan sangat penting di dalam suatu perusahaan, karena manajemen dapat mengetahui

seberapa besar keuntungan penjualan yang telah diperoleh dalam periode tertentu. Laporan keuangan juga merupakan alat untuk mengukur seberapa lama kelangsungan hidup perusahaan tersebut dan sebagai alat pengambil keputusan lebih lanjut untuk masa yang akan datang.

Memperoleh keuntungan atau laba sesuai perencanaan keuangan merupakan tujuan utama dari perusahaan, apalagi jika laba tersebut persentasenya sangat tinggi dibandingkan dengan modal yang diinvestasikan. Laba yang diperoleh oleh perusahaan setiap periodenya tidak dapat dipastikan, sehingga laba mengalami naik atau turun setiap periode, hal ini disebut juga dengan perubahan laba. Namun setiap perusahaan menginginkan agar setiap periodenya mengalami kenaikan laba, maka untuk mengetahui keberhasilan suatu perusahaan harus dilakukan analisis terhadap laporan keuangan. Pada penelitian ini akan memprediksi laba kotor (*Gross Profit Margin*) yang dihasilkan pada perusahaan. Rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur *Gross Profit Margin* ini adalah *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Receivable Turnover* dan *Inventory Turnover*.

Melihat pertumbuhan ekonomi Indonesia yang sedang berkembang di era globalisasi ini, kualitas laporan keuangan

yang baik bisa dilihat dari pertumbuhan laba kotornya. Seiring perkembangan teknologi yang semakin pesat, tidak banyak perusahaan yang mampu bertahan lama tanpa didukung oleh keuangan yang kuat dan manajemen perusahaan yang profesional. Obyek dalam penelitian ini adalah PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk yang merupakan salah satu produsen rokok terkemuka di Indonesia, yang memproduksi sejumlah merek rokok kretek yang dikenal luas, seperti Sampoerna Kretek, *A Mild*, serta raja kretek yang legendaris *Dji Sam Soe*.

Tujuan yang diinginkan dalam penelitian ini untuk menganalisis mengetahui:

1. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Gross Profit Margin* secara parsial pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2008-2018.
2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Gross Profit Margin* secara parsial pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2008-2018 .
3. Pengaruh *Receivable Turnover* terhadap *Gross Profit Margin* secara parsial pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2008-2018.
4. Pengaruh *Inventory Turnover* terhadap *Gross Profit Margin* secara parsial pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2008-2018.
5. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Receivable Turnover* dan *Inventory Turnover* terhadap *Gross Profit Margin* secara simultan pada PT

Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2008-2018.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan eksplanasi deskriptif dimana dalam melakukan pembahasannya berdasarkan pendekatan angka yang kemudian dinarasikan secara factual. Objek penelitian ini adalah PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. Perusahaan ini berlokasi kantor pusat di Jl. Rungkut Industri Raya No. 18 Surabaya 60293 Indonesia. Data diperoleh di Bursa Efek Indonesia dengan alamat website [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), *IDN Financial* dengan alamat website [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com) dan situs resmi PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk dengan alamat website [www.sampoerna.com](http://www.sampoerna.com).

## **Populasi**

Menurut Sugiyono (2015:117) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dapat berupa manusia, file-file atau dokumen-dokumen yang dapat dipandang sebagai objek penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

## HASIL dan PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1.1. Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	11	1.44	6.57	3.0100	1.92234
DER	11	.19	1.10	.6927	.36412
RTO	11	18.84	73.49	41.9036	16.95957
ITO	11	2.91	5.35	3.6264	.71381
GPM	11	.24	.29	.2664	.02248
Valid N (listwise)	11				

### Uji Asumsi Klasik

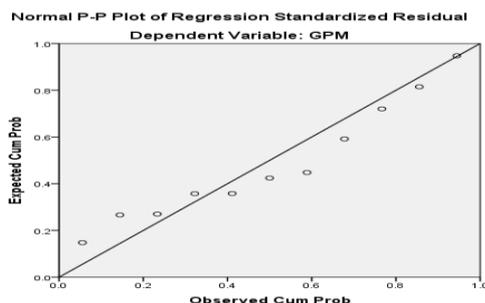
#### Uji Normalitas

Tabel 1.2. Uji Normalitas Data  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00767688
Most Extreme Differences	Absolute	.203
	Positive	.203
	Negative	-.119
Test Statistic		.203
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel di atas, diperoleh angka sig. 0,200 lebih besar dari 0.05, sehingga sebaran datanya berdistribusi normal dan data-data tersebut memenuhi syarat untuk dianalisis lebih lanjut



Gambar 1.1. Gambar normal P-P Plot

Uji normalitas juga dapat dilakukan dengan memperhatikan gambar P-P Plot. Mod di atas dapat dilihat bahwa grafik el

regresi dikatakan memenuhi asumsi normalitas apabila pada *probability plot* menunjukkan pola grafik yang normal, yaitu sebaran titik-titiknya menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal.

### Uji Multikolinieritas

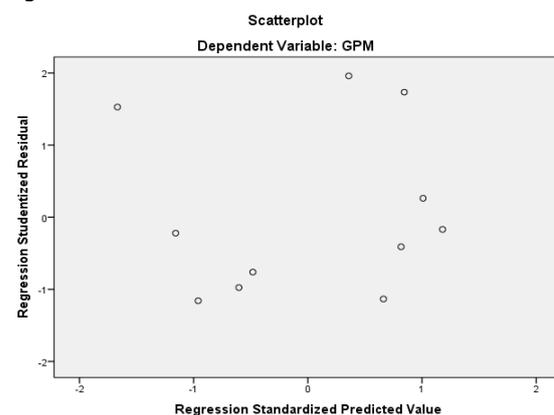
Tabel 1.3. Tabel Uji Multikolinieritas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	CR	.077	12.978
	DER	.068	14.657
	RTO	.192	5.198
	ITO	.706	1.416

a. Dependent Variable: GPM

Dari tabel di atas diperoleh nilai tolerance CR, DER, RTO dan ITO semuanya lebih kecil dari 1,0 sehingga tidak ada masalah multikolinieritas.

### Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1.2. Grafik sebaran Residual

Dari output grafik di atas, karena titik-titik tidak membentuk pola yang jelas dan menyebar di atas dan di bawah angka 0

pada sumbu Y berarti tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresinya.

### Uji Autokorelasi

**Tabel 1.4. Uji Autokorelasi Run Test**  
**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	-.00190
Cases < Test Value	5
Cases >= Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Hasil uji run test diperoleh nilai Asymp, Sig. (2-tailed) 1,000 karena nilainya lebih besar dari 0,05 maka tidak terdapat gejala autokorelasi pada model.

### Hasil Analisis Data

#### Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 1.5. Output Uji Regresi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.433	.050		8.687	.000
CR	-.021	.006	-1.802	-3.589	.012
DER	-.026	.033	-.419	-.786	.462
RTO	-.001	.000	-.843	-2.652	.038
ITO	-.011	.005	-.337	-2.033	.088

a. Dependent Variable: GPM

Dari output diatas, diperoleh nilai a sebesar 0.433, nilai CR sebesar -0.021, DER sebesar -0.026, RTO sebesar -0.001 dan nilai ITO sebesar -0.011, dengan demikian maka dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda sebagai berikut::

$$GPM = 0.433 - 0.021CR - 0.026DER - 0.001RTO - 0.011 ITO$$

Berdasarkan model regresi dan tabel di atas maka hasil regrensi linier berganda dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai konstanta adalah 0.443 ini dapat diartikan jika CR, DER, RTO dan ITO bernilai 0 maka nilai GPM adalah - 0.433.
- Nilai koefisien regresi CR bernilai negatif 0.021 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan CR satu satuan maka akan menurunkan GPM sebesar 0.021 satuan dengan asumsi variabel lainnya tidak dilakukan atau sama dengan 0.
- Nilai koefisien regresi DER bernilai negatif 0.026 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan DER satu satuan maka akan menurunkan GPM sebesar 0.026 satuan dengan asumsi variabel lainnya tidak dilakukan atau sama dengan 0.
- Nilai koefisien regresi RTO bernilai negatif 0.001 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan RTO satu satuan maka akan menurunkan GPM sebesar 0.001 satuan dengan asumsi variabel lainnya tidak dilakukan atau sama dengan 0.
- Nilai koefisien regresi ITO bernilai negatif 0.011 dapat diartikan bahwa setiap peningkatan ITO satu satuan maka akan menurunkan GPM sebesar 0.011 satuan dengan asumsi variabel lainnya tidak dilakukan atau sama dengan 0.

**Uji Hipotesis**

**Uji Parsial (Uji T)**

**Tabel 1.6. Output Uji t**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	.433	.050		8.687	.000
CR	-.021	.006	-1.802	-3.589	.012
DER	-.026	.033	-.419	-.786	.462
RTO	-.001	.000	-.843	-2.652	.038
ITO	-.011	.005	-.337	-2.033	.088

a. Dependent Variable: GPM

Berdasarkan hasil pengujian uji t di atas:

- 1) Hasil pengujian secara parsial (uji t) antara *Current Ratio* terhadap *Gross Profit Margin* diperoleh  $t_{hitung} = -3,589 > t_{tabel} (-2,447)$  dengan nilai signifikansi 0,012 artinya  $H_{01}$  ditolak  $H_{a1}$  diterima sehingga disimpulkan secara parsial *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Gross Profit Margin*.
- 2) Hasil pengujian secara parsial antara *Debt to Equity Ratio* terhadap *Gross Profit Margin* diperoleh  $t_{hitung} (-0,786) < t_{tabel} (2,447)$  dengan nilai signifikansi 0,462 sehingga disimpulkan bahwa  $H_{02}$  diterima  $H_{a2}$  ditolak. Artinya *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Gross Profit Margin*.
- 3) Hasil pengujian secara parsial antara *Receivable Turnover* terhadap *Gross Profit Margin* diperoleh  $t_{hitung} (-2,652) > t_{tabel} (-2,447)$  dan nilai signifikansi 0,038 sehingga  $H_{03}$  ditolak  $H_{a3}$ . Artinya *Receivable Turnover* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Gross Profit Margin*.

- 4) Hasil pengujian secara parsial antara *Inventory Turnover* terhadap *Gross Profit Margin* diperoleh  $t_{hitung} (-2,033) < t_{tabel} (-2,447)$  dan nilai signifikansi 0,088. Sehingga  $H_{04}$  diterima  $H_{a4}$  ditolak artinya *Inventory Turnover* secara parsial tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Gross Profit Margin*.

**Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 1.7. Output Uji F**  
ANOVA<sup>a</sup>

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.004	4	.001	11.365	.006 <sup>b</sup>
	Residual	.001	6	.000		
	Total	.005	10			

a. Dependent Variable: GPM

b. Predictors: (Constant), ITO, RTO, CR, DER

Dari hasil uji F di atas, diperoleh nilai  $F_{hitung} (11,365)$  lebih besar dari  $F_{tabel} (4,53)$  dengan nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$ , sehingga disimpulkan  $H_{05}$  ditolak  $H_{a5}$  diterima artinya *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Receivable Turnover* dan *Inventory Turnover* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Gross Profit Margin*.

**Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 1.8. Uji Koefisien Determinasi**  
Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.940 <sup>a</sup>	.883	.806	.00991

a. Predictors: (Constant), ITO, RTO, CR, DER

b. Dependent Variable: GPM

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh besarnya nilai pengaruh variabel bebas ditunjukkan oleh nilai *R Square* =

0,883 . ini berarti bahwa kontribusi CR, DER, RTO dan ITO terhadap GPM sebesar 88,3% sedangkan 11,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## Pembahasan

### 1. Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Gross Profit Margin* PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

Hasil pengujian secara parsial diperoleh nilai  $t_{hitung} -3,589 > t_{tabel} 2,447$  dan nilai signifikansi 0,012, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{01}$  ditolak  $H_{a1}$  diterima yang berarti *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap *Gross Profit Margin*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* yang tinggi akan menyebabkan terjadinya penempatan dana yang terlalu besar pada sisi aktiva yang memiliki dua efek yang sangat berlainan. Di satu sisi, likuiditas perusahaan semakin baik, namun disisi lain perusahaan kehilangan kesempatan untuk mendapatkan tambahan *profit* atau laba, karena dana yang seharusnya digunakan untuk investasi yang menguntungkan perusahaan, dicadangkan untuk memenuhi likuiditas perusahaan. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan, kemampuan perusahaan untuk membayar hutang semakin lancar namun apabila terlalu tinggi maka perusahaan dalam menghasilkan laba yang lebih semakin rendah.

### 2. Pengaruh *Debt to Equity Ratio* Terhadap *Gross Profit Margin* PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

Hasil pengujian secara parsial diperoleh nilai  $t_{hitung} -0,786 < t_{tabel} 2,447$  dan nilai signifikansi 0,462 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{02}$  diterima  $H_{a2}$  ditolak yang berarti *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Gross Profit Margin*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* cenderung mengalami penurunan yang berarti bahwa modal yang dimiliki perusahaan lebih besar dibandingkan hutang sehingga perusahaan dapat terhindar dari risiko kebangkrutan dan semakin rendahnya *Debt to Equity Ratio* menunjukkan semakin kecil beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditor) .

### 3. Pengaruh *Receivable Turnover* Terhadap *Gross Profit Margin* PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

Hasil pengujian secara parsial diperoleh nilai  $t_{hitung} -2,652 > t_{tabel} 2,447$  dan nilai signifikansi 0,038 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{03}$  ditolak  $H_{a3}$  diterima yang berarti *Receivable Turnover* berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap *Gross Profit Margin*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Receivable Turnover* yang cenderung mengalami penurunan berpengaruh terhadap laba perusahaan, hal ini terjadi karena banyak piutang atas penjualan kredit

yang kemungkinan banyak piutang tak tertagih yang menyebabkan saldo piutang semakin kecil dan berdampak terhadap aset perusahaan dan laba perusahaan, sehingga apabila *Receivable Turnover* meningkat maka tingkat laba perusahaan akan menurun.

4. Pengaruh *Inventory Turnover* Terhadap *Gross Profit Margin* PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

Hasil pengujian secara parsial diperoleh nilai  $t_{hitung} -2,033 < t_{tabel} 2,447$  dan nilai signifikansi  $0,088$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_{04}$  diterima  $H_{a4}$  ditolak yang berarti *Inventory Turnover* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Gross Profit Margin*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Inventory Turnover* yang cenderung mengalami peningkatan tidak berpengaruh terhadap laba perusahaan, kemungkinan disebabkan karena beberapa perusahaan-perusahaan manufaktur tidak tergantung pada persediaannya. Jadi meningkat atau menurunnya nilai perputaran persediaan tidak akan mempengaruhi laba perusahaan. Menurut Vironika Sari dan Budiasih (2014) perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas diduga disebabkan oleh adanya investasi yang besar dalam persediaan yang tidak sesuai dengan kebutuhan, sehingga akan memperbesar beban bunga, memperbesar biaya penyimpanan

dan pemeliharaan di gudang, serta memperbesar kemungkinan kerugian akibat kerusakan barang yang menyebabkan kualitas barang menurun, sehingga semuanya ini akan memperkecil volume penjualan dan keuntungan yang diperoleh perusahaan juga akan semakin kecil.

5. Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Receivable Turnover* dan *Inventory Turnover* Terhadap *Gross Profit Margin* PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk.

Hasil pengujian secara simultan diperoleh nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada  $F_{tabel}$  atau  $(11,365 > 4,53)$  dengan nilai signifikansi  $0,006$ , sehingga  $H_{05}$  ditolak  $H_{a5}$  diterima yang berarti *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Receivable Turnover* dan *Inventory Turnover* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Gross Profit Margin*.

## SIMPULAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dari data maka dapat disimpulkan:

1. *Current Ratio* secara parsial berpengaruh negatif terhadap *Gross Profit Margin* secara parsial pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2008-2018. Hasil uji  $t$  diperoleh nilai  $t_{hitung} = -3,589$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,447$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ )

- dengan nilai signifikansi  $0,012 < 0,05$ , maka  $H_{01}$  ditolak dan  $H_{a1}$  diterima.
2. Secara parsial *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Gross Profit Margin* pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2008-2018. Hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} = -0,786$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,447$  ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ) dengan nilai signifikansi  $0,462 > 0,05$ , maka  $H_{02}$  diterima dan  $H_{a2}$  ditolak.
  3. Secara parsial *Receivable Turnover* berpengaruh terhadap *Gross Profit Margin* pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2008-2018. Hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} = -2,652$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,447$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) dengan nilai signifikansi  $0,038 < 0,05$ , maka  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{a3}$  diterima.
  4. Secara parsial *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap *Gross Profit Margin* pada PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk periode 2008-2018. Hasil uji t diperoleh nilai  $t_{hitung} = -2,033$  sedangkan  $t_{tabel} = 2,447$  ( $t_{hitung} < t_{tabel}$ ) dengan nilai signifikansi  $0,088 > 0,05$ , maka  $H_{04}$  diterima dan  $H_{a4}$  ditolak.
  5. Secara simultan *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Receivable Turnover* dan *Inventory Turnover* berpengaruh terhadap *Gross Profit Margin*. Hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung} = 11,365$  sedangkan  $F_{tabel} = 4,53$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) dengan nilai signifikansi  $0,006 < 0,05$ , maka  $H_{05}$  ditolak dan  $H_{a5}$  diterima .

## Saran

Saran-saran yang dapat dikemukakan antara lain:

- a. Perusahaan sebaiknya menjaga agar *Current Ratio* dalam keadaan yang seimbang, tidak terlalu tinggi dan tidak terlalu rendah dan perlu mengalokasikan aktiva lancarnya untuk kegiatan usaha lebih baik lagi.
- b. Perusahaan sebaiknya senantiasa menjaga *Debt to Equity Ratio* tetap rendah. Karena *Debt to Equity Ratio* yang rendah menunjukkan semakin kecil beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditor).
- c. Perusahaan sebaiknya lebih memperhatikan kebijakan piutangnya dengan memperketat jangka waktu pelunasan piutangnya atau dengan melakukan penagihan yang intensif guna meningkatkan *Receivable Turnover*.
- d. Perusahaan sebaiknya senantiasa menjaga nilai *Inventory Turnover* agar tetap stabil dan tinggi karena apabila nilai *Inventory Turnover* tinggi mengindikasikan tingginya tingkat aktivitas penjualan perusahaan.
- e. Pderusahaan diharapkan lebih memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*Gross Profit Margin*) dengan cara mengefektifkan dan mengefisiensi penggunaan biaya, *me-manage* utang, mengatur penggunaan biaya eksternal dalam hal ekspansi dan pembiayaan operasi perusahaan di masa

mendatang, dan mempertahankan modal kerja yang baik dan efisien.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darsono dan Ashari. 2010. *“Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan”*. Yogyakarta: Andi.
- Fahmi, Irham. 2012. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Cetakan Kedua. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2014. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. 2015. *“Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab”*. Bandung: Alfabeta.
- Feriyanto, Andri dan Triana, Endang Shyta. 2015. *“Pengantar Manajemen”* Yogyakarta Mediaterra.
- Ghozali, Imam. 2016. *“Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23”*. Edisi 8, Cetakan Kedelapan. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gill, James O dan Chatton, Moira. 2006. *“Memahami Laporan Keuangan”*. Jakarta: Victory Jaya Abadi.
- Gitman, Lawrence J. 2008. *“Principles of Managerial Finance”*. Twelfth Edition. International Edition Financial Series. Boston: Addison Wesley.
- Handoko, Hani T. 2014. *“Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia”*. Yogyakarta: BPFE.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *“Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan”*. Jakarta: Rajawali Persada.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2016. *“Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan”*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Harmono. 2014. *“Manajemen Keuangan: Berbasis Balanced Scorecard”*. Edisi Pertama. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. *“Manajemen Sumber Daya Manusia”*. Edisi Revisi. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hery. 2012. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *“Standar Akuntansi Keuangan”*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jumingan. 2006. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Kasmir. 2010. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2012. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2013. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2015. *“Analisis Laporan Keuangan”*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Keown. 2010. *“Manajemen Keuangan: Prinsip dan Penerapan”*. Edisi 10. Dialihbahasakan oleh Marcus Prihminto Widodo. Jakarta: PT Indeks.

- Mulyadi. 2013. "*Sistem Akuntansi*". Edisi Ketiga, Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. 2014. "*Analisis Laporan Keuangan*". Yogyakarta: Liberty.
- Murhadi, Werner R. 2013. "*Analisis Laporan Keuangan, Proyeksi dan Paluasi Saham*". Jakarta: Salemba Empat.
- Priyatno, Duwi. 2012. "*Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 20*". Edisi Kesatu. Yogyakarta: Andi.
- Rangkuti, Freddy. 2016. "*Teknik Membedah Kasus Bisnis Analisis SWOT*". Edisi Dua Puluh Dua. Cetakan Kedua Puluh Dua. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Ristono, Agus. 2009. "*Manajemen Persediaan*". Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Riyanto, Bambang. 2010. "*Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*". Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Riyanto, Bambang. 2011. "*Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*". Edisi Keempat, Cetakan Ketujuh. Yogyakarta: YBPFE UGM.
- Riyanto, Bambang. 2013. "*Dasar-dasar Pembelian Perusahaan*". Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- Robbins, Stephen P dan Coulter Mary. 2010. "*Manajemen*". Edisi Kesepuluh. Jakarta: Erlangga.
- Santoso, Imam. 2010. "*Akuntansi Keuangan Menengah (Entermediate Accounting)*". Bandung: Refika Aditama.
- Sugiyono. 2010. "*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. "*Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*". Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*". Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2013. "*Aplikasi Statistika Dalam Penelitian Konsep Statistika yang lebih Komprehensif*". Jakarta: Change Pulbicatiaon.
- Sutrisno. 2012. "*Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*". Jakarta: EKONISIA.
- Soemarso. 2009. "*Akuntansi Suatu Pengantar*". Buku Kedua Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.
- Soemarso. 2010. "*Akuntansi Suatu Pengantar*". Edisi 5. Cetakan Keenam. Jakarta: Rineka Cipta.
- Solihin, Ismail. 2009. "*Pengantar Manajemen*". Jakarta: Erlangga.
- Warren, Reeve dan Fess. 2008. "*Pengantar Akuntansi*". Edisi Dua Puluh Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Agista, Anggi. 2018. "*Pengaruh Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada PT Ace Hardware*".

- Indonesia Tbk Periode 2012-2016*". Universitas Pamulang.
- Ainiyah, Qurotul. 2016. "Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Debt to Equity Ratio Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada Perusahaan Pakan Ternak yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)". E-Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA)
- Gunawan, Cathelia Christianty. 2015. "Pengaruh Perputaran Persediaan (Inventory Turn Over) Dan Perputaran Piutang (Receivable Turn Over) Terhadap Gross Profit Margin Perusahaan: Studi Empiris pada Industri Konsumsi yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013". E-Jurnal Universitas Kristen Maranatha.
- Rosadhy, Amelia. 2018. "Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Return on Assets (ROA) Pada PT Mayora Indah Tbk Periode 2007-2016". Universitas Pamulang.
- Sari, Vironika dan Budiasih. 2014. "Pengaruh Debt to Equity Ratio, Firm Size, Inventory Turnover dan Assets Turnover Pada Profitabilitas". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- Sopini, Pupu. 2016. "Pengaruh Current Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Gross Profit Margin Pada PT Indosat Tbk Periode 2005-2014". E-Jurnal Universitas Batanghari.
- Suaidah, Yuniap Mujati. 2008. "Analisis Pengaruh Utang Jangka Pendek dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada PT Kalbe Farma Tbk Tahun 2002-2008)". Artikel Akuntansi.
- Yani, Amy. 2016. "Pengaruh Quick Ratio dan Total Asset Turnover Terhadap Gross Profit Margin Pada PT XL Axiata Tbk Periode Tahun 2006-2015". Universitas Pamulang.
- Yohanes, Steven Nathaniel. 2016. "Pengaruh Inventory Turn Over Dan Receivable Turn Over Terhadap Gross Profit Margin Perusahaan: Studi Empiris pada Industri Otomotif yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2005-2014". E-Jurnal Universitas Kristen Maranatha.
- Yuliana, Ana. 2017. "Pengaruh Debt to Equity Ratio Dan Inventory Turnover Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus Pada PT Surya Toto Indonesia Tbk)". Universitas Pamulang.
- [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com).
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- [www.sampoerna.com](http://www.sampoerna.com)